

INTISARI

Pertumbuhan UMKM yang sangat pesat dan kompetitif menjadi potensi salah satu sumber perekonomian di Indonesia. Dalam perkembangannya, UMKM mempunyai kendala atas akses kredit permodalan bank yang cukup memberatkan dari segi jaminan yang diberikan. Berkembangnya perusahaan teknologi di bidang keuangan yakni *financial technology* menjadi layanan keuangan yang memberikan kemudahan, keamanan, dan pinjaman modal kompetitif. Regulasi mengenai peminjaman berbasis *Financial Technology* telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Peraturan Nomor 77/POJK.01/2016, tentang Layanan Pinjam Meminjam dan Pembayaran Uang Berbasis Teknologi Informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh peminjaman modal usaha pada UMKM melalui perusahaan *Financial Technology Peer To Peer Lending* (P2P) dan penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan wawancara terstruktur sebagai data primer. Data dalam penelitian ini diperoleh dari PT Investree Radhika Jaya atau Investree yang merupakan pionir layanan peminjaman berbasis *Peer to Peer Lending* terbesar di Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran perusahaan *Fintech Peer to Peer Lending* dapat menjadi alternatif solusi peminjaman modal yang mudah, cepat, aman bagi UMKM dan penerapan laporan keuangan telah sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

Kata Kunci : *Financial Technology, Peer to Peer Lending, Modal UMKM, SAK EMKM.*

ABSTRACT

However, in its development, SMEs had problem related to capital credit access of bank which had higher in its guarantee. Moreover, the growth of financial technology company offer convenience, safety in its service and competitive capital loan. Futhermore, the rule related with the loan base of financial technology had been stated by Financial service authority (OJK) regulation number 77/POJK.01/2016, loan service and money payment base on the information technology. This research aimed to analyze the effect of SMEs business capital loan through Financial Technology Peer To Peer Lending (P2P) company and the implementation of financial statement base on SAK EMKM.

This research was descriptive qualitative with structured interview as its primary data. Futhermore, the data ware taken from PT Investree Radhika Jaya or Investree which was pioneer and one of the largest Indonesia companies in the loan service base on Peer to Peer Lending.

The research result concluded Fintech Peer to Peer Lending rolel become the alternative solution of capital loan which was easy, fast, and saferty for SMEs and the implementation of financial statement in accordance with existed SAK EMKM.

Keywords: *Financial Tehcnology, Peer to Peer Lending, SMEs Capital, SAK EMKM.*